

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA ANAK KELOMPOK
DI TK BUNGONG SELEUPOK
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NESI RATNA SARI
NIM : 1611070077



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nesi Ratna Sari
NIM : 1611070077
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak
Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

Banda Aceh, 19 Oktober 2020

Pembimbing I



Fitriah Havati, M.Ed.
NIDN. 0128038801

Pembimbing II



Harfiandi, M.Pd.
NIDN. 1317058801

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Havati, M.Ed.
NIDN. 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Anak Usia Dini	8
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	8
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini	10
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini.....	12
2.2.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	12
2.2.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	18
2.4 Mengenal Huruf Abjad	24
2.4.1 Pengertian Mengenal Huruf Abjad	24
2.4.2 Urgensi Mengenal Huruf	25
2.5 Penelitian Relevan	26
2.6 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Latar Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.....	40
4.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A TK Bungong Seuleupok	42

4.1.3 Kegiatan yang Dilakukan untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak kelompok A TK Bungong Seuleupok ...	45
4.1.4 Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf anak kelompok A TK Bungong Seuleupok	49
4.1.5 Analisi Lembar Kerja Anak (LKA).....	53
4.2 Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
4.1 Simpulan	63
4.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	86

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Masa usia dini adalah masa emas, masa perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah di Stimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yang dimaksud Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dengan demikian, maka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu program pengembangan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif.

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Perkembangan bahasa saat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematis berbicara anak menggambarkan sistematisnya dalam berpikir, yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain dari berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Dalam pendidikan usia dini atau, anak usia 4-5 tahun sudah mulai diperkenalkan bentuk huruf tetapi tidak dituntut untuk menghafalkannya. Untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada.

Anak usia TK biasanya dikenalkan huruf alfabet dan belajar merangkai dan menggunakan huruf-huruf tersebut. Anak akan diajarkan tentang pengenalan bunyi

bahasa, pemahaman kosakata (kata sifat, dan kata benda), pemahaman bunyi huruf (huruf vokal dan konsonan), dan penggabungan huruf (vokal dan konsonan). Anak TK yang mengenal huruf lebih cenderung memiliki kemampuan membaca permulaan lebih baik.

Pentingnya perkembangan bahasa khususnya mengenal huruf anak usia 4-5 tahun karena, a) anak usia 4-5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia bal usia 4-5 tahun ita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia 4-5 tahun mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia 4-5 tahun dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia 4-5 tahun yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak temotivasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2019 di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester VII bahwa kemampuan mengenal huruf abjad telah dilakukan proses pembelajaran oleh guru kelas. Pemberian perlakuan dalam bentuk bermain

interaktif membuat anak merasa senang dan tertarik. Peningkatan kemampuan mengenal huruf masuk pada kategori berkembang sesuai harapan dengan jumlah huruf yang dikenal anak melalui gambar dan bunyi lebih dari 15 huruf.

Selama melakukan PPL di TK Bungong Seuleupok, terlihat proses pembelajaran dilakukan oleh gurukelompok A pada aspek mengenal huruf melalui berbagai cara, salah satunya dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis menyebutkan lafal huruf tersebut. Anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis yang sudah dibagikan. Selain menulis sesuai contoh yang diberikan guru, kegiatan mengenal huruf juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA), dan majalah dalam kegiatan pembelajarannya. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah ditulis anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini ingin melakukan analisis tingkat perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan mengenal huruf, dengan judul **“Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi area penelitian dengan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh cenderung rendah.

2. Guru dalam mengajarkan materi tentang huruf hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.
3. Variasi permainan yang digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok ATK Bungong Seuleupok Banda Aceh?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok ATK Bungong Seuleupok Banda Aceh?
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok ATK Bungong Seuleupok Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi informasi bagi pengembangan karya tulis ilmiah khususnya tentang penerapan media pohon huruf dalam pengenalan huruf pada anak TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca, proses membaca, keterampilan membaca permulaan pada pendidikan usia dini, khususnya pada kompetensi mengenal huruf. Dapat dipergunakan sebagai acuan tentang media pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi kegiatan membaca anak.

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang media pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pengenalan huruf.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Huruf Abjad/Alfabet

Alfabet adalah sebuah sistem tulisan yang berdasarkan lambang fonem vokal dan konsonan. Kata alfabet diambil dari bahasa Yunani, dari dua huruf pertama tulisan mereka yaitu alfa dan beta. Mengenal huruf merupakan kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku yaitu pada dunia pendidikan anak atau sering disebut TK.

2. Mengenal huruf

Mengenal huruf adalah kegiatan yang melibatkan unsur audiktif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku (Depdiknas 2014:4). Mengenal huruf dalam teori *whole language* dalam Susanto (2011:86) yaitu mengenal huruf dan bunyi dari konteksnya (dari bahasa yang digunakan).